

ROADMAP PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

PROGRAM STUDI S3 ILMU KEDOKTERAN



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

2020

SAMBUTAN

Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang selalu menaungi kita dengan kasih dan sayangNya. Selesainya penyusunan *roadmap* pengabdian masyarakat Fakultas Kedokteran Hasanuddin (FK-UNHAS) ini tidak lepas dari pertolonganNya. Upaya mewujudkan FK-UNHAS sebagai kampus yang berkelas dunia, inovatif, unggul, dan senantiasa mengabdikan pada kepentingan bangsa perlu didukung oleh tridharma perguruan tinggi yang terarah dan terencana. Termasuk didalamnya, arah dan rencana untuk pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, *Roadmap* pengabdian masyarakat FK-UNHAS ini menjadi sangat penting untuk direalisasikan.

Sinergi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat sangat penting untuk mewujudkan civitas FK-UNHAS yang memiliki kepedulian dan tanggungjawab sosial, yang berupaya untuk menyelesaikan berbagai masalah yang ada di sekitarnya dengan berbasis bukti. Pengabdian masyarakat yang menjadi sarana merealisasikan kepedulian dan tanggung jawab sosial pada masyarakat sekitarnya merupakan hilirisasi dari hasil-hasil pendidikan dan penelitian. *Roadmap* pengabdian masyarakat ini telah disusun dengan melibatkan seluruh elemen sivitas FK-UNHAS. Harapannya, *roadmap* ini dapat digunakan oleh seluruh sivitas FK-UNHAS dan menjadi acuan bagi jejaring *academic health system* dan mitra strategis lainnya dalam mengembangkan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat FK-UNHAS tidak hanya terbatas pada masyarakat yang dibatasi oleh lingkup geografis tertentu, namun juga meliputi masyarakat kampus dan komunitas-komunitas lainnya termasuk komunitas *cyber*. Kegiatan yang dilakukan pada masyarakat kampus terwadahi dalam *health promoting university* (HPU) yang merupakan salah satu unggulan FK-UNHAS

Semoga dengan *roadmap* pengabdian masyarakat ini, kontribusi sivitas FK-UNHAS semakin nyata dirasakan dalam nafas pembangunan nasional dan upaya membangun peradaban bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Prof. Dr. Budu, M.MEd, Ph.D, Sp.M(K)

SAMBUTAN

Wakil Dekan Kemahasiswaan, Alumni, dan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Assalamu'alaikum wr wb

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, *road map* pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (FK-UNHAS) telah berhasil disusun. *Roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat ini melengkapi Rencana strategis FK-UNHAS tahun 2017-2022 yang telah dilakukan revisi pada tahun 2020 dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat FK-UNHAS yang telah dibuat pada tahun 2018. Pengabdian kepada Masyarakat harus dilakukan secara benar, terencana, sistematis dan berkelanjutan sehingga diharapkan akan memberikan luaran kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu adanya *roadmap* ini diharapkan dapat memberikan panduan dan arah kegiatan pengabdian masyarakat dalam 5 tahun ke depan.

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan amanah dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh sivitas universitas. Pengabdian kepada masyarakat merupakan sekuensial dan hilirisasi atau implementasi dari pendidikan dan penelitian. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan menjadi kegiatan yang terintegrasi dengan kegiatan pendidikan dan penelitian. Selain itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan merupakan kegiatan yang terintegrasi dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu/ profesi dengan tetap memprioritaskan pada pemecahan masalah kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentunya membutuhkan dukungan dari seluruh sivitas fakultas dan kolaborasi dengan mitra strategis termasuk alumni. Proses penyusunan *Roadmap* ini telah melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa maupun alumni, dan mitra strategis lainnya. *Roadmap* ini merupakan panduan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diikuti dan diterapkan tidak hanya oleh sivitas FK-UNHAS tetapi juga bagi mitra strategis.

Saya mengucapkan apresiasi dan terima kasih pada tim pengabdian dan seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam terwujudnya dokumen *roadmap* ini. Semoga visi FK-UNHAS menjadi Fakultas kedokteran berkelas dunia yang inovatif dan unggul serta senantiasa mengabdikan pada kepentingan bangsa dapat terwujud.

Wassalamu'alaikum wr wb

Dr. Firdaus Hamid, Sp.MK, Ph.D

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas Rahmat dan KaruniaNya *roadmap* pengabdian masyarakat (PkM) Fakultas Kedokteran (FK-UNHAS) ini dapat diterbitkan. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi yang semestinya dilakukan oleh setiap sivitas kampus, baik dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa. Bahkan, saat ini kegiatan pengabdian masyarakat mulai dikembangkan dengan menggandeng alumni dan berbagai *stakeholders* potensial.

Pengabdian masyarakat merupakan hilirisasi pendidikan dan penelitian. Oleh karenanya, kegiatan pengabdian masyarakat juga semestinya seiring dan dapat bersinergi dengan kegiatan pendidikan dan penelitian. Tentu saja, ketiga komponen tridharma perguruan tinggi ini akan mendukung visi misi fakultas. Oleh karena itu, diperlukan *Roadmap (roadmap)* pengabdian masyarakat FK-UNHAS.

Roadmap PkM FK-UNHAS ini tersusun atas kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, baik dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni. Terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan *roadmap* ini. Semoga *roadmap* ini dapat memberikan manfaat dalam upaya mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera melalui berbagai kegiatan pengabdian masyarakat.

Tak ada gading yang tak retak. *Roadmap* PkM ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, masukan dan saran untuk sempurnanya *roadmap* ini, sangat kami harapkan.

Tim Penyusun

TIM PENYUSUN

PENANGGUNG JAWAB :

dr. Firdaus Hamid, Sp.MK, Ph.D

KOORDINATOR:

dr. Agussalim Bukhari, M.Med, Ph.D, Sp.GK(K)

ANGGOTA:

Dr. dr. Khairuddin Djawad, Sp.KK(K)

Dr. dr. Jumraini, M.Kes, Sp.S(K)

Dr. dr. Liong Boy, Sp.PK(K)

TIM KESEKRETARIATAN:

Akmal, S.Sos

Muh. Muin

Rahmat

DAFTAR ISTILAH

Pengabdian kepada masyarakat (PkM)	: Kegiatan terencana dari civitas FK-UNHAS dalam membangun peradaban masyarakat secara berkesinambungan berbasis keparanindividu atau kelompok menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera.
Daerah / wilayah binaan	: Tempat atau komunitas yang menjadi binaan sivitas FK-UNHAS dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secaraberkesinambungan.
<i>Health Promoting University</i> (HPU)	: Pendekatan untuk menciptakan lingkungan belajar dan budaya organisasi yang mendorong peningkatan kesehatan dan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi seluruh sivitas kampus, serta mendorong sivitas kampus untuk mengoptimalkan potensinya
Literasi kesehatan	: Kemampuan individu atau kelompok masyarakat dalam mengakses informasi yang kredibel, memahami, dan menganalisisnyahingga kemampuan untuk mengambilkeputusan untuk memilih perilaku hidup sehat
Bencana	: Peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengganggu atau mengancam kehidupan masyarakat, baik dengan sumber peristiwa dari alam maupun non-alam
Human_sociopreneurship	: Kegiatan yang dilakukan dengan target memberikan kemanfaatan secara ekonomi yang tetap mempertimbangkan kesejahteraan sosial dan aspek kemanusiaa

- Kemandirian masyarakat : Kondisi atau kemampuan masyarakat yang telah mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan mendayagunakan sumber daya yang dimilikinya, atau masyarakat yang telah mampu menolong dirinya sendiri dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya.
- JCOEMPH : *Journal of Community Empowerment for Health.* Jurnal untuk publikasi ilmiah hasil-hasilpengabdian masyarakat atau pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan
- InaHealth : Saluran komunikasi berbagai informasi kesehatan yang terpercaya
- Academic health system (AHS)* : Jejaring kerjasama FK-UNHAS dengan berbagai rumah sakit pendidikan dan dinas kesehatan dalam upaya mencapai tujuan utama untuk kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.
- Roadmap* : Dokumen rencana kerja yang rinci yang mengintegrasikan berbagai komponen dalam pencapaian tujuan organisasi

DAFTAR ISI

Sambutan Dekan FK Universitas Hasanuddin.....	1
Sambutan Wakil Dekan Bidang Kerjasama, Alumni, dan Pengabdian Masyarakat FK Univesitas Hasanuddin.....	2
Sambutan Ketua Komisi III Senat FK-Universitas Hasanuddin	3
KATA PENGANTAR.....	4
TIM PENYUSUN.....	5
DAFTAR ISTILAH	6
DAFTAR ISI	8
BAB I.....	10
PENDAHULUAN.....	10
A. Latar Belakang	10
B. Tujuan.....	12
C. Proses Penyusunan	13
BAB II	15
DASAR PENYUSUNAN	15
A. Dasar Kebijakan.....	15
B. SWOT Analysis	18
BAB III.....	21
PENGABDIAN MASYARAKAT FK-UNHAS	21
A. Definisi Pengabdian Masyarakat	21
B. Ruang Lingkup Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS	25
C. Target Capaian Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS.	26
BAB IV	29
ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT FK-UNHAS	29
A. Visi Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS	29
B. Misi Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS	29

C. Nilai-Nilai Dasar Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS.....	30
D. Luaran Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS.....	31
E. Prinsip-Prinsip Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS.....	31
F. Strategi Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS	33
G. Bentuk Kegiatan Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS	33
H. Stakeholders dan Jejaring Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS.....	34
I. Tema Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS.....	34
BAB V.....	36
PENUTUP	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), merupakan salah satu komponen tridharma perguruan tinggi bagi setiap sivitas kampus. Kegiatan PkM Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FK-UNHAS) terus berkembang dari waktu ke waktu. Saat ini, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan sebagai bentuk hilirasi ilmu pengetahuan yang terintegrasi dan berkesinambungan semakin banyak dilakukan oleh sivitas FK-UNHAS. Beberapa standar operating procedure (SOP) terkait dengan PkM di FK-UNHAS juga telah dikembangkan.

Sasaran kegiatan PkM tersebut meliputi masyarakat di dalam kampus UNHAS dan masyarakat di luar kampus. Kegiatan pengabdian masyarakat di kampus terwadahi dalam *health promoting university* (HPU). Sejak 2018, FK-UNHAS secara proaktif menginisiasi pengembangan HPU (<https://hpu.UNHAS.ac.id/>) di berbagai fakultas di UNHAS, dan bahkan terlibat dalam pendampingan pengembangan HPU di perguruan tinggi lain.

Di sisi lain, tim PkM FK-UNHAS juga terus berupaya meningkatkan motivasi sivitas FK-UNHAS untuk melakukan pengabdian masyarakat. Salah satu yang dilakukan adalah dengan memfasilitasi publikasi hasil pengabdian masyarakat melalui Jurnal FK UNHAS. Pada awalnya, JCOEMPH dikembangkan untuk memfasilitasi publikasi hasil kegiatan PkM sivitas FK-UNHAS. Dengan demikian, selain melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, sivitas FK-KMK juga memiliki publikasi ilmiah.

Berbagai upaya peningkatan kapasitas sivitas FK-UNHAS yang terkait dengan kegiatan pengabdian masyarakat juga mulai dilakukan. Peningkatan kapasitas tersebut meliputi peningkatan kapasitas untuk pengembangan proposal PkM, pelaksanaan PkM, kapasitas untuk pendokumentasikan kegiatan PkM, hingga peningkatan kapasitas untuk menulis

hasil PkM dalam publikasi, baik publikasi populer maupun publikasi ilmiah. Untuk mendorong dilakukannya kegiatan PkM yang berkelanjutan, FK-UNHAS telah meluncurkan dana hibah PkM terintegrasi dengan jumlah dana yang lebih besar dari dana hibah reguler semenjak tahun 2017. Dengan demikian, diharapkan bahwa kegiatan PkM yang dilakukan berkelanjutan dan meningkatkan kemandirian masyarakat sasaran. Selain itu, kegiatan PkM FK-UNHAS juga mulai merambah untuk memberikan manfaat pada peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat sasaran yang diinisiasi melalui kegiatan hibah PkM dengan skema *human-sociopreneurship*.

Sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan literasi kesehatan masyarakat FK-UNHAS mengembangkan InaHealth TV sejak November 2017 yang hingga saat ini telah berkembang menjadi sepuluh jenis program berisi informasi Kesehatan terpercaya berbasis bukti dengan Bahasa populer alam bentuk audio dan video. Adanya Pokja bencana yang telah terbentuk sejak bencana tsunami Aceh pada tahun 2006, merupakan kekuatan FK-UNHAS dalam mengembangkan kampus siaga bencana yang saat ini menjadi semakin relevan dan dibutuhkan oleh semua stakeholder.

Seiring dengan perkembangan PkM tersebut, perlu dikembangkan *roadmap* PkM FK-UNHAS, sehingga fokus kegiatan PkM FK-UNHAS menjadi semakin terarah. *Roadmap* PkM FK-UNHAS ini disusun dengan mempertimbangkan dan mengakomodasi masukan dari berbagai *stakeholders*.

B. Tujuan

Roadmap ini disusun sebagai arah kegiatan PkM yang akan dilakukan oleh sivitas FK-UNHAS. Dengan adanya *roadmap* ini, sinergi kegiatan PkM dengan tridharma perguruan tinggi lainnya (pendidikan dan penelitian) akan semakin terlihat nyata. Selain itu, berbagai kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas FK-UNHAS akan lebih mendukung pencapaian visi misi fakultas dan rencana induk UNHAS. Lebih lanjut, *roadmap* ini juga dapat

digunakan oleh jejaring FK-UNHAS, termasuk *academic health system* (AHS) dan berbagai jejaring strategis lainnya dalam mengembangkan kerjasama.

C. PROSES PENYUSUNAN

Kegiatan penyusunan *roadmap* PkM ini dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu diskusi kelompok, dan *workshop*.

Diskusi dengan koordinator PkM departemen dan pusat kajian terdiri dari 2 kelompok dengan fasilitator diskusi dari tim PkM FK-UNHAS. Demikian juga halnya dengan diskusi dengan berbagai elemen mahasiswa yang ada di lingkungan FK-UNHAS. Mahasiswa peserta diskusi kelompok terbagi menjadi 2 kelompok. Masing-masing

kelompok terdiri dari 8 – 10 orang peserta. Selanjutnya diskusi dilakukan dengan peserta alumni FK-UNHAS.

Pada setiap diskusi diajukan beberapa pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya.

Diskusi dengan mahasiswa dan alumni sekaligus dimaksudkan sebagai sarana triangulasi dari jawaban yang diperoleh pada diskusi sebelumnya. Data yang diperoleh dari diskusi-diskusi tersebut selanjutnya menjadi bahan workshop internal tim PkM FK-UNHAS.

Workshop internal tim PkM FK-UNHAS merumuskan hasil-hasil diskusi sebelumnya menjadi draf *roadmap*. Selanjutnya draft *roadmap* tersebut dikonsultasikan ke senator FK-UNHAS Komisi III. Berdasarkan proses tersebut, dokumen *roadmap* ini dihasilkan dan disahkan oleh Senat FK-UNHAS.

BAB II

DASAR PENYUSUNAN

A. Dasar Kebijakan

Roadmap ini mengacu pada berbagai dokumen yang ada sebagai dasar kebijakan dalam pengembangannya. Beberapa dokumen yang dijadikan acuan adalah:

1. Standar pengabdian kepada masyarakat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2. Arah kebijakan UNHAS yang tertuang dalam rencana induk kampus
3. Renstra FK-UNHAS tahun 2019-2022
4. Standar Pengabdian kepada Masyarakat FK-UNHAS tahun 2018
5. *Roadmap* penelitian Fakultas Kedokteran UNHAS 2020 – 2024

Selain mempertimbangkan berbagai kebijakan internal fakultas dan universitas serta dokumen yang terkait dengan standar nasional pendidikan tinggi, *roadmap* ini juga mempertimbangkan masalah kesehatan di MAKASSAR dan Indonesia, beserta prioritas pembangunan kesehatan baik level nasional maupun daerah. Dengan demikian, *roadmap* ini sejalan dengan prioritas program kesehatan lainnya.

Beberapa target dan program dari rencana induk UNHAS yang berkaitan dengan PkM adalah:

1. Menjadikan kampus sebagai wahana penerapan inovasi IPTEK bagi masyarakat
2. Mendorong pengabdian masyarakat yang dilandasi dengan spirit *socio-entrepreneurship*
3. Menerapkan sistem tata kelola untuk menguatkan penghilirian hasil penelitian
4. Memperkuat tata kelola, inovasi serta perbaikan berkelanjutan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan dampak positifnya kepada masyarakat

5. Pengembangan PkM berkonsep *sociopreneur*, yaitu PkM yang memadukan orientasi penyelesaian masalah sosial (*problem solving oriented*) dengan pengembangan kewirausahaan (*entrepreneurship*) masyarakat yang terlibat
6. Pengembangan PkM berbasis konsep *innovative sociopreneur* dan pemanfaatan teknologi terkini sesuai kebutuhan agar tepat guna dan sasaran
7. Pengembangan PkM transdisiplin melalui sinergi multi aktor (*multiple helix services*) dalam dan luar negeri, lintas bidang dan sektor, serta dari hulu ke hilir untuk memperluas akses pemafaatan sumber dan manfaatnya
8. Pengembangan kampus ramah lingkungan yang hijau dan minim emisi karbon (*blue campus*) melalui program *zero waste, recycle, reuse*, dan penggunaan *renewable energy*, serta pembiasaan perilaku ramah lingkungan
9. Pengembangan universitas sebagai kampus sehat, nyaman, dan aman sejalan dengan konsep “lingkungan aman, sehat, dan ramah lingkungan”, serta “kampus yang berbasis promosi kesehatan (*health promoting university* – HPU)”.
10. Pengembangan kampus inklusif dengan atmosfir kampus yang juga inklusif dengan spirit anti-diskriminasi baik yang berbasis ras, agama, suku, etnis, jenis kelamin, status perkawinan, disabilitas, usia, latar belakang sosial, afiliasi politik, kelompok minoritas, dan kelompok rentan.

Selain rencana induk UNHAS tersebut, *roadmap* ini juga mengacu pada renstra FK-UNHAS 2017-2022. Pada renstra tersebut disebutkan bahwa tujuan FK-UNHAS yang ketiga adalah mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan melalui pengabdian masyarakat yang melibatkan alumni dan mitra strategis. Berdasarkan pada tujuan tersebut, telah ditetapkan beberapa sasaran dari tujuan 3 tersebut, yaitu:

1. Mendorong pengabdian masyarakat melalui aplikasi kewirausahaan sosial di bidang kesehatan
2. Menyediakan media dan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan sivitas akademika
3. Menjadikan FK-UNHAS sebagai fakultas siaga bencana
4. Membangun sinergi dan jejaring alumni

5. Mengembangkan kemitraan tridharma perguruan tinggi dalam kerangka *academic health system* (AHS)
6. Menjadi inisiator dalam menyelesaikan masalah kesehatan melalui kerjasama AHS

Sementara itu, Standar Pengabdian kepada Masyarakat FK-UNHAS yang disusun oleh senator Komisi III FK-UNHAS pada tahun 2018 telah menjelaskan tentang berbagai standar dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat yang meliputi:

1. Standar etika pengabdian kepada masyarakat
2. Standar luaran pengabdian kepada masyarakat
3. Standar isi pengabdian kepada masyarakat
4. Standar proses pengabdian kepada masyarakat
5. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
6. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
7. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
8. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
9. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat
10. Standar kepemilikan data dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat
11. Standar diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat

Sebelas standar tersebut diharapkan dapat menjadi acuan sivitas FK-UNHAS dalam menjalankan berbagai aktivitas PkM, sehingga menghasilkan PkM yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran dengan tetap memperhatikan berbagai etika yang berkaitan. Selain itu, dengan melakukan diseminasi dan publikasi hasil PkM, diharapkan praktik baik yang terjadi selama melakukan PkM tersebut juga dapat diikuti oleh pihak-pihak lain.

B. SWOT Analysis

Berikut adalah gambaran kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terhadap PkM FK-KMK UNHAS.

Kekuatan

1. FK-UNHAS memiliki berbagai kepakaran dengan keilmuan yang beragam
2. Banyaknya departemen dan pusat kajian di FK-UNHAS
3. Dukungan dana pengabdian masyarakat dari fakultas dan UNHAS
4. Nama besar UNHAS di masyarakat (memudahkan untuk diterima masyarakat)
5. Kepemilikan jejaring dan kolaborasi yang kuat dengan mitra strategis
6. Ilmu kedokteran dan kesehatan sangat diperlukan masyarakat (materi-materi perkuliahan dapat diaplikasikan pada kegiatan pengabdian masyarakat)
7. Kompetensi sivitas FK-UNHAS untuk melakukan pengabdian masyarakat.
8. Jiwa sosial yang tinggi dari sivitas FK-UNHAS
9. Isu kesehatan semakin menjadi kebutuhan masyarakat
10. Pengalaman terlibat dalam penanganan bencana dan adanya Pokja Bencana FK-UNHAS

Kelemahan

1. Kolaborasi lintas departemen/pusat kajian belum optimal karena belum memahami peta kekuatan masing-masing departemen dan pusat kajian
2. Pendokumentasian kegiatan PkM FK-UNHAS yang sangat terbatas
3. Pengabdian masyarakat selama ini dilakukan dengan interaksi langsung dengan masyarakat sasaran, saat ini beberapa terkendala karena COVID-19
4. Jumlah kum PkM yang relatif kecil yang diperlukan oleh sivitas akademik, bahkan cukup hanya dengan “melakukan” belum ada tuntutan untuk lebih tinggi lagi
5. Pengabdian masyarakat menjadi “sambilan”, bukan hal yang prestisius atau kegiatan yang diprioritaskan ditengah kesibukan atau jadwal yang padat

6. Terbatasnya kompetensi untuk berkomunikasi dengan masyarakat sasaran dengan menggunakan Bahasa-bahasa yang sederhana sesuai karakteristik sasaran
7. Bagi mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, kemampuan berbahasa jawa menjadi kendala komunikasi dengan masyarakat sasaran.

Peluang

1. Kebutuhan masyarakat yang sangat tinggi untuk kegiatan PkM FK-UNHAS
2. Keberadaan JCOEMPH yang menjadi sarana publikasi dari hasil PkM
3. Dokumentasi dari hasil-hasil PkM dapat dipamerkan (dibukukan, atau dilombakan)
4. Kegiatan PkM FK-UNHAS, terutama kegiatan PkM yang terintegrasi dapat dijadikan sebagai bahan skripsi mahasiswa
5. Banyak pihak luar/organisasi di luar FK-UNHAS yang ingin bekerja sama dengan BSO, terkait pengabdian masyarakat. Misalnya: NGO, fakultas lain, Yayasan.
6. Sikap masyarakat yang terbuka dan ramah terhadap kegiatan PkM
7. Adanya kerjasama dengan pihak-pihak luar fakultas seperti Dinas Sosial, LSM dan sebagainya bisa menjadi *branding* tersendiri untuk BSO-BSO mahasiswa (portofolio lembaga mahasiswa FK-UNHAS)
8. Ikatan alumni yang kuat dan bersemangat untuk mendukung kegiatan PkM
9. Peluang untuk melakukan kegiatan PkM yang trans-disipliner, lintas fakultas di UNHAS
10. Peluang pendanaan dari luar fakultas dan universitas
11. Adanya program-program dari pendidikan (seperti CFHC-IPE) dan penelitian (seperti HDSS) di FK-UNHAS yang dapat disinergikan dengan kegiatan PkM

Ancaman

1. Kompetitor dalam mencari dana dari luar FK-UNHAS / UNHAS
2. Pandemi Covid-19 yang memerlukan keterampilan lebih untuk melakukan kegiatan PkM di masyarakat
3. Banyaknya kegiatan tridharma perguruan tinggi yang selalu menggiurkan untuk dilakukan
4. Harapan masyarakat yang relatif tinggi pada setiap kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas FK-UNHAS, termasuk oleh mahasiswa

5. Dampak perkembangan teknologi informasi yang meningkatkan peredaran berbagai informasi terkait kesehatan yang belum tentu kredible namun mampu meyakinkan masyarakat

Kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman tersebut menjadi salah satu dasar dalam merumuskan *roadmap* pengabdian masyarakat FK-UNHAS. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, maka *Roadmap* ini dapat lebih sesuai dengan kondisi riil yang ada dan dapat diimplementasikan secara tepat.

BAB III

PENGABDIAN MASYARAKAT FK-UNHAS

A. Definisi Pengabdian Masyarakat

Menurut Ristekdikti (2017), pengabdian masyarakat merupakan kegiatan ilmiah terencana sivitas akademika perguruan tinggi dalam membangun peradaban masyarakat berketerampilan sains, teknologi, dan seni berbasis kepakaran individu dan/atau kelompok. Sementara itu, menurut permenikbud no 3 tahun 2020 tentang standar nasional perguruan tinggi dijelaskan bahwa pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Permendikbud no 30 tahun 2020). Menurut Undang-undang no 12 tahun 2012, civitas akademika adalah masyarakat akademik yang terdiri atas dosen dan mahasiswa.

Sementara itu, sejak tahun 2017, kegiatan pengabdian masyarakat di FK-UNHAS diharapkan dilakukan dengan kerjasama dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Bahkan, saat ini FK-UNHAS mendorong agar berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan sinergi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni. Hal tersebut mendapat respon yang positif dari dari sivitas FK-UNHAS yang pada diskusi yang diselenggarakan dalam menyusun *roadmap* ini menegaskan bahwa semestinya kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara bersama-sama oleh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, serta jika memungkinkan melibatkan alumni.

Diskusi kelompok yang dilakukan menyarankan bahwa pengabdian masyarakat semestinya merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat luas yang dilakukan bukan untuk mencari keuntungan. Pengabdian masyarakat FK-UNHAS merupakan aplikasi ilmu pengetahuan di bidang kedokteran, kesehatan masyarakat dan keperawatan yang dilakukan pada masyarakat sasaran dengan bahasa yang lebih sederhana sesuai dengan level masyarakat sasaran, dengan menggunakan metode dan media yang sesuai. Terkait dengan

lokasi, semestinya sivitas FK-UNHAS melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan prioritas kepada daerah-daerah yang menjadi binaan, baik binaan FK-UNHAS maupun daerah binaan departemen, program studi, maupun pusat kajian. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilakukan di luar daerah binaan. Tentu saja dengan alasan tertentu misalnya kebutuhan masyarakat sasaran, sehingga memang diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat pada lokasi tersebut.

Diskusi tersebut juga menegaskan bahwa yang dimaksud dengan masyarakat sasaran pengabdian masyarakat FK-UNHAS bukan hanya masyarakat umum di luar kampus. Masyarakat kampus juga menjadi sasaran kegiatan pengabdian masyarakat FK-UNHAS, baik di lingkungan FK-UNHAS maupun masyarakat kampus fakultas-fakultas lain di UNHAS. Masyarakat kampus yang dimaksudkan meliputi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan masyarakat yang beraktivitas di dalam lingkungan kampus UNHAS lainnya seperti penjual di kantin dan lain-lain.

Kegiatan pengabdian masyarakat sangat beragam. Hal terpenting yang ditekankan disini adalah bahwa pengabdian masyarakat semestinya bukan merupakan program yang bersifat *hit and run*. Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan semestinya dapat meningkatkan kapasitas masyarakat sasaran. Contoh kapasitas yang dapat ditingkatkan adalah kapasitas/kemampuan untuk berperilaku yang lebih sehat dan kapasitas untuk menolong dirinya sendiri dan keluarganya untuk menjadi lebih sehat dan sejahtera. Berkaitan dengan hal tersebut, masalah faktor sosial ekonomi juga perlu dipertimbangkan. Peningkatan kapasitas biasanya memerlukan waktu yang relatif lama, oleh karenanya berbagai kegiatan PkM juga sangat perlu memperhatikan keberlangsungan program.

Kesehatan, dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek kehidupan yang saling terkait satu sama lain. Oleh karenanya, upaya hilirisasi pendidikan dan penelitian dalam bentuk pengabdian masyarakat perlu dilakukan secara lintas keilmuan, lintas departemen dan bahwa dapat menggandeng fakultas lain yang ada di UNHAS. Terlebih pada era pandemic Covid-19, yang mengharuskan setiap individu dan masyarakat melakukan perubahan sistem sosial di masyarakat. Kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat tetap harus dijalankan dengan

memperhatikan protokol kesehatan dengan metode dan media yang tetap dapat menjangkau sasaran secara tepat.

Berdasarkan pada definisi pengabdian masyarakat Ristekdikti dan hasil dari diskusi kelompok yang dilakukan, maka dirumuskan definisi pengabdian masyarakat FK-UNHAS, dan ruang lingkupnya. Yang dimaksud dengan **pengabdian masyarakat adalah kegiatan terencana dari civitas FK-UNHAS dalam membangun peradaban masyarakat secara berkesinambungan berbasis kepakaran individu atau kelompok menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera**. Kegiatan pengabdian masyarakat beragam, mulai dari pemeriksaan kesehatan hingga program-program yang dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat, dengan sasaran masyarakat di lingkungan kampus dan di luar kampus, dengan memprioritaskan lokasi di daerah binaan untuk menekankan aspek keberlangsungan program.

Saat ini daerah binaan PkM FK-UNHAS meliputi:

1. Kecamatan Biringkanaya, Makassar
2. Kecamatan Bontoala, Makassar
3. Kecamatan Makassar, Makassar
4. Kecamatan Mamajang, Makassar
5. Kecamatan Manggala, Makassar
6. Kecamatan Mariso, Makassar
7. Kecamatan Panakkukang, Makassar,
8. Kecamatan Rappocini, Makassar
9. Kecamatan Tallo, Makassar
10. Kecamatan Tamalanrea, Makassar
11. Kecamatan Tamalate, Makassar,
12. Kecamatan Ujung Pandang, Makassar
13. Kecamatan Ujung Tanah, Makassar
14. Kecamatan Wajo, Makassar

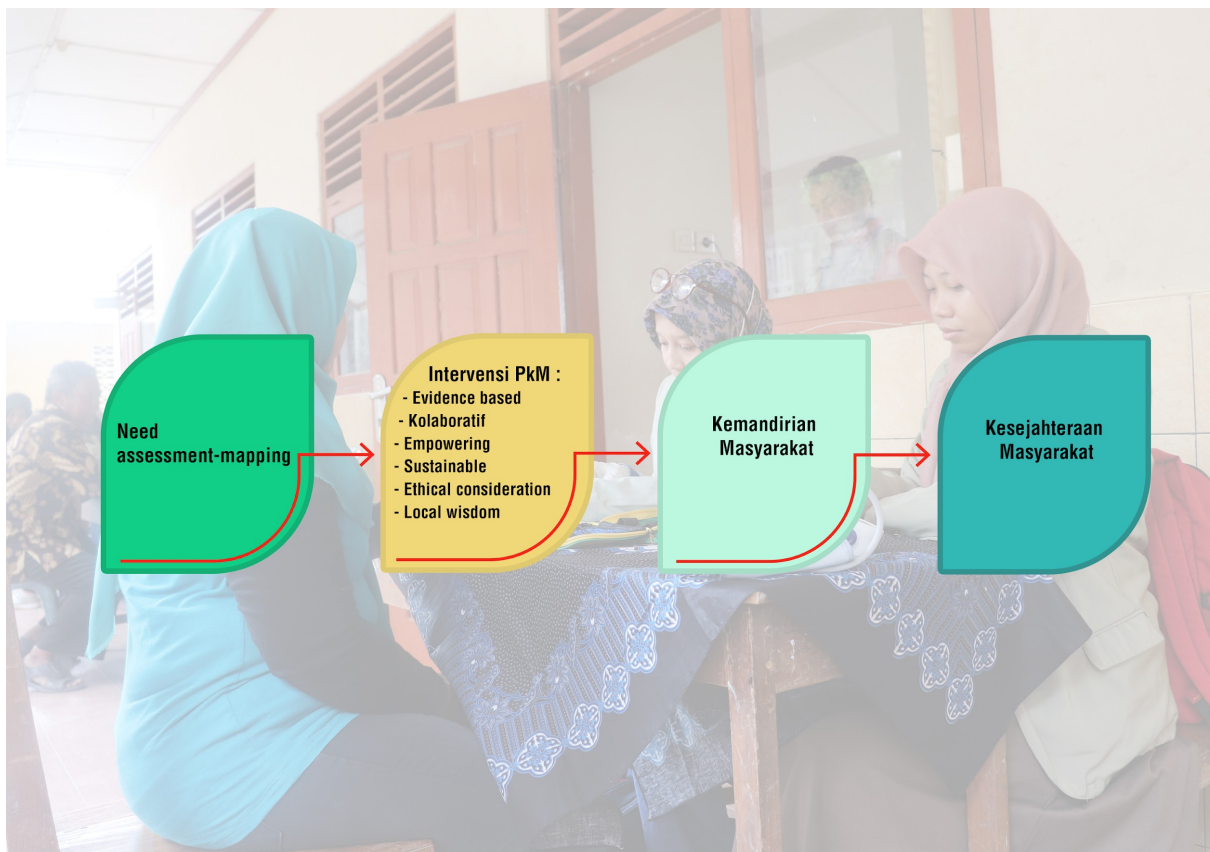
Daerah Binaan di Luar Makassar:

1. Tana Toa Kajang, Kabupaten Bulukumba
2. Kabupaten Mamuju (stunting)

Selain daerah binaan PkM fakultas, terdapat beberapa daerah binaan dari departemen, program studi, dan pusat kajian. Selain itu, juga terdapat daerah-daerah yang merupakan wahana lapangan bidang pendidikan dan daerah penelitian dampingan yang juga meliputi seluruh kecamatan di Makassar. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat sivitas FK-UNHAS tidak hanya terbatas pada 14 kecamatan di Makassar

yang disebutkan sebagai daerah binaan PkM FK-UNHAS, namun juga dapat dilakukan pada berbagai daerah yang merupakan daerah binaan departemen, program studi, pusat kajian,

Kegiatan PkM, semestinya didasarkan pada kebutuhan masyarakat sasaran, sehingga *need assessment* atau yang sering juga disebut sebagai analisis situasi sangat penting dilakukan sebagai dasar perencanaan kegiatan PkM. Data yang diperoleh dari analisis situasi tersebut sangat diperlukan untuk merancang kegiatan PkM yang dapat menjadi solusi bagi permasalahan kesehatan masyarakat sasaran. Tentu saja, karena kegiatan PkM inimerupakan hilirisasi pendidikan dan penelitian, maka berbagai hasil pendidikan dan penelitian menjadi penting sebagai pertimbangan rancangan kegiatan. Dalam implementasinya, kegiatan pengabdian masyarakat perlu dilakukan secara kolaboratif untuk memberdayakan masyarakat sasaran yang berkelanjutan. Tentu saja, pertimbangan etika PkM dan kearifan lokal juga tetap diperhatikan, seperti Gambar 4.



Gambar 4. Pengabdian masyarakat FK-UNHAS

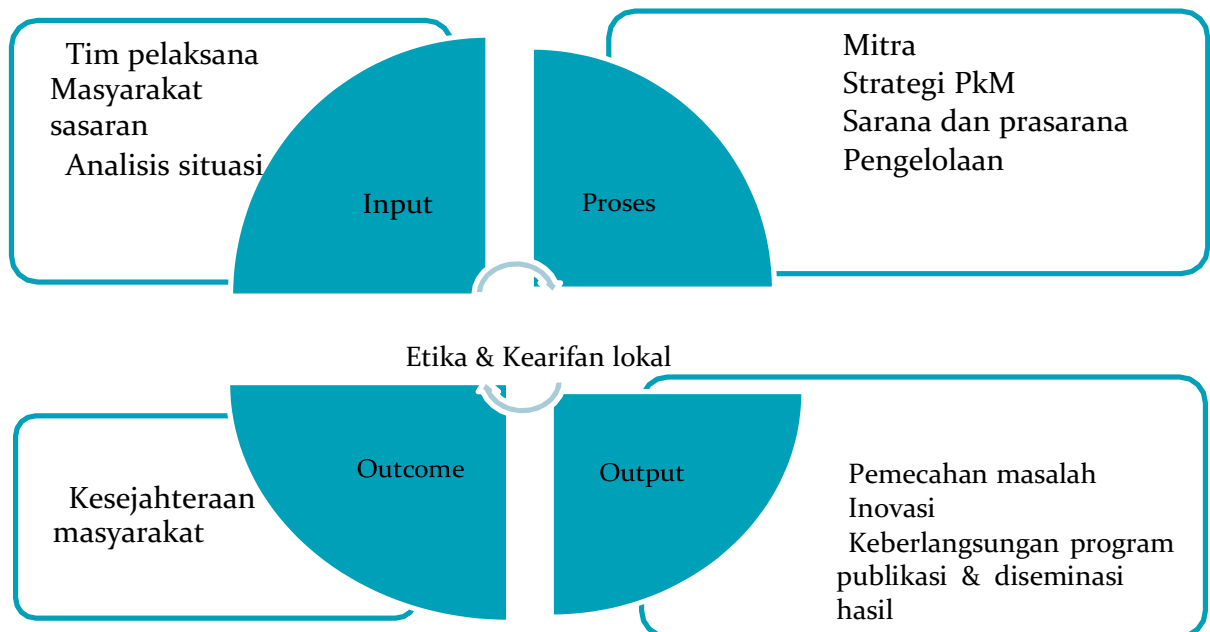
Gambar 4 tersebut mengisyaratkan bahwa kegiatan PkM yang dilakukan secara berkelanjutan akan meningkatkan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan. Mengacu pada definisi WHO, sehat merupakan kondisi sempurna fisik, mental, dan sosial yang tidak hanya terbebas dari sakit dan penyakit, namun merupakan kondisi yang sejahtera dan produktif. Oleh karenanya, yang dimaksud dengan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan adalah kemandirian masyarakat dalam mengelola dan mencari solusi atas berbagai masalah kesehatan di lingkungannya, sehingga mereka tetap bisa berkarya dan produktif. Pada gilirannya, kegiatan PkM diharapkan mampu mengantarkan masyarakat sasaran pada kesejahteraan.

B. Ruang Lingkup Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS

Ruang lingkup PkM FK-UNHAS dikembangkan dengan mengacu pada beberapa acuan seperti Permendikbud no 3 tahun 2020 dan standar pengabdian kepada masyarakat FK- KMK UG 2018. Permendikbud tersebut menjelaskan standar pengabdian kepada masyarakat meliputi:

1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat
3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat
4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

Berdasarkan pada beberapa acuan tersebut, maka ruang lingkup PkM FK-UNHAS meliputi bagian input, proses, *output*, dan *outcome*. Pada seluruh rangkaian ruang lingkup PkM tersebut perlu memperhatikan etika dan kearifan lokal, seperti Gambar 5. Dengan demikian, kegiatan PkM yang bertujuan mulia untuk membangun peradaban bangsa tersebut tidak akan tercederai oleh pelanggaran-pelanggaran etika ataupun munculnya potensi konflik sosial karena pengabaian kearifan lokal.



Gambar 5. Ruang lingkup Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS

Ruang lingkup PkM FK-UNHAS meliputi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan PkM. Dimulai sejak penyusunan proposal PkM yang didahului dengan analisis situasi, pemilihan masyarakat sasaran, pembentukan tim PkM, proses pelaksanaan PkM hingga ke hasilnya baik *output* maupun *outcome*.

C. Target Capaian Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS

Target capaian pengabdian masyarakat FK-UNHAS telah tertuang dalam mandat capaian kinerja, yang meliputi :

1. Jumlah desa atau komunitas yang dibina menuju peningkatan produksi/jasa yang berkelanjutan dan kemandirian
2. Jumlah IPTEKS yang dikembangkan UNHAS (metoda, artefak teknologi, purwarupa) yang diterapkan guna memberi manfaat bagi komunitas/ industri/dunia usaha/pemerintah
3. Jumlah kegiatan yang melibatkan dosen/peneliti UNHAS dalam berbagai program perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terkait UUK dan JCP MAKASSAR
4. Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat

5. Jumlah kegiatan dalam rangka partisipasi perbaikan kualitas lingkungan sosial di wilayah sekitar kampus UNHAS
6. Jumlah kegiatan yang berhubungan dengan layanan kejadian bencana alam dan bencana sosial
7. Jumlah publikasi berbasis pengabdian kepada masyarakat tematik sebagai diseminasi peran UNHAS untuk peningkatan kesejahteraan

Mandat capaian kerja tersebut merupakan mandat dari UNHAS yang kemudian menjadi target capaian kinerja bidang setiap fakultas di UNHAS, termasuk FK-UNHAS.

Adanya mandat capaian kinerja, rencana induk UNHAS, renstra FK-UNHAS, serta berbagai capaian kinerja PkM FK-UNHAS selama ini menjadi dasar perumusan target kinerja PkM FK-UNHAS yang tertuang dalam *roadmap* seperti Gambar 6 berikut.



Gambar 6. Roadmap Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS 2020 – 2024

Roadmap ini hendaknya menjadi acuan bagi sivitas FK-UNHAS dalam melakukan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB IV

ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT FK-UNHAS

A. Visi Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS

Menjadikan sivitas FK-UNHAS yang memiliki tanggungjawab sosial, cepat tanggap (responsif) dan berpartisipasi aktif dalam mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan dan kerjasama dengan alumni dan mitra strategis dengan menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan.

B. Misi Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS

Mengacu pada visi pengabdian masyarakat FK-UNHAS tersebut, ditetapkan misi pengabdian masyarakat FK-UNHAS, sebagai berikut:

1. Mendorong terwujudnya sivitas FK-UNHAS yang memiliki tanggungjawab sosial dan cepat tanggap (responsif).
2. Meningkatkan kapasitas sivitas FK-UNHAS dalam melakukan pengabdian masyarakat yang inovatif, solutif, kolaboratif, dan *sustainable*.
3. Mendorong terwujudnya pengabdian masyarakat yang mampu mengoptimalkan partisipasi aktif masyarakat sasaran dalam mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.
4. Mendorong pengabdian masyarakat melalui program *human socialentrepreneurship* pada komunitas binaan.
5. Menjadikan FK-UNHAS sebagai *disaster preparedness faculty*.

C. Nilai-Nilai Dasar Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS

Terdapat beberapa nilai dasar dari pengabdian masyarakat FK-UNHAS. Nilai-nilai dasar tersebut adalah kreatif-inovatif, solutif, adaptif, *empowering*, humanis, kolaboratif, dan *sustainable*. Secara lebih detail, nilai-nilai dasar tersebut dijabarkan pada Tabel 1, berikut.

Tabel 1. Nilai-nilai Dasar Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS

No.	Nilai dasar	Batasan
1	Kreatif - Inovatif	Program PkM seyogyanya dilakukan dengan cara-cara yang kreatif dengan menggunakan berbagai inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi di bidang kedokteran dan kesehatan.
2	Solutif	Program PkM yang dilakukan oleh sivitas FK-UNHAS memberikan solusi bagi permasalahan- permasalahan kesehatan pada masyarakat sasaran.
3	Adaptif	Kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas FK-UNHAS dilakukan dengan menyesuaikan karakteristik masyarakat sasaran, termasuk mempertimbangkan kearifan lokal dan berbagai norma sosial yang terdapat pada masyarakat sasaran.
4	<i>Empowering</i>	Kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas FK-UNHAS dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan sehingga masyarakat sasaran mampu menolong diri mereka sendiri.
5	Humanis	Kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas FK-UNHAS perlu mempertimbangkan aspek kemanusiaan
6	Kolaboratif	Kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas FK-UNHAS semestinya dilakukan dengan membangun kolaborasi dan sinergi berbagai pihak yang terkait sehingga program yang dilakukan juga lebih komprehensif
7	<i>Sustainable</i>	Kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas FK-UNHAS juga semestinya dilakukan secara berkesinambungan, sehingga benar-benar memberikansolusi hingga tuntas.

Berbagai nilai-nilai dasar tersebut diharapkan dapat menjadi rambu-rambu bagi setiap sivitas FK-UNHAS dalam melakukan kegiatan PkM.

D. Luaran Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS

Terdapat beberapa luaran yang diharapkan dari kegiatan-kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas FK-UNHAS. Luaran yang diharapkan dari kegiatan PkM tersebut meliputi:

1. Publikasi. Publikasi yang dimaksud terdiri dari publikasi ilmiah dan publikasi populer. Publikasi ilmiah dapat dilakukan melalui jurnal FKUNHAS lain yang memungkinkan untuk publikasi hasil pengabdian masyarakat. Sementara itu, publikasi ilmiah dapat dilakukan melalui media massa (koran dan lain-lain), ataupun kemudian di share melalui web pengabdian masyarakat FK-UNHAS
2. KI (Kekayaan Intelektual), yang dapat diperoleh dari karya-karya yang dihasilkan selama melakukan kegiatan PkM
3. Luarannya PkM lainnya, seperti *policy briefs*, modul, video, photostory, SOP, dan lain-lain.

Pada prinsipnya, luaran kegiatan PkM sangat banyak, dan FK-UNHAS memberikan peluang sebesar-besarnya bagi sivitas FK-UNHAS dalam menghasilkan luaran PkM. Yang terpenting adalah bahwa dalam proses menghasilkan luaran-luaran tersebut dilakukan dengan berbasis bukti dan mempertimbangkan etika yang ada.

E. Prinsip-Prinsip Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS

Kegiatan PkM FK-UNHAS, semestinya menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. **Berbasis bukti.** Kegiatan PkM merupakan proses hilirisasi pendidikan dan penelitian. Oleh karenanya seluruh kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas FK-UNHAS semestinya berbasis bukti. Kegiatan PkM bukanlah kegiatan penelitian yang ingin menguji atau membuktikan efektivitas *treatment* tertentu, namun kegiatan PkM ini merupakan aplikasi dari berbagai temuan yang telah dibuktikan efektivitasnya.
2. Kolaboratif. Setiap kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas FK-UNHAS disarankan sebagai kegiatan bersama dari beberapa departemen atau pusat kajian. Bahkan, sangat memungkinkan kegiatan PkM FK-UNHAS dilakukan dengan kolaborasi dengan

fakultas-fakultas lain di UNHAS maupun kolaborasi dengan perguruan tinggi lain atau lembaga lainnya. Kolaborasi tersebut diperlukan karena dalam proses pemecahan masalah kesehatan yang ada dimasyarakat perlu dilakukan secara komprehensif yang tidak hanya terbatas pada satu bidang keilmuan saja.

3. *Sustainable*. Setiap kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas FK-UNHAS hendaknya dilakukan secara berkesinambungan, tidak hanya dilakukan secara *hit and run*. Prinsip keberlangsungan program ini sangat penting untuk proses pencapaian tujuan pengabdian masyarakat yaitu kemandirian dan kesejahteraan masyarakat sasaran. Upaya untuk mewujudkan keberlangsungan program ini akan lebih mudah dicapai ketika kegiatan PkM dilakukan dengan analisis situasi yang tepat sehingga masalah kesehatan yang menjadi prioritas merupakan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut perlu dibersamai dengan strategi PkM yang lebih banyak memberdayakan masyarakat, sehingga partisipasi aktif masyarakat pun tumbuh. Terlebih jika kegiatan PkM tersebut dilakukan dengan kolaborasi berbagai *stakeholders* sehingga kegiatan yang dilakukan lebih komprehensif.
4. *Equality & equity*. FK-UNHAS sangat memperhatikan masalah keadilan dan pemerataan kesehatan. Oleh karenanya, *health equality* dan *health equity* menjadi salahsatu prinsip yang sangat penting untuk diperhatikan dalam melakukan pengabdian masyarakat. Melalui prinsip tersebut, diharapkan bahwa setiap warga masyarakat mendapat kesempatan untuk memperoleh layanan pengabdian masyarakat atau pendampingan dari sivitas FK-UNHAS sehingga memiliki derajat kesehatan yang lebih baik dan sejahtera.
5. *Ethical consideration and local wisdom*. Kegiatan PkM sebagai bentuk hilirisasi pendidikan dan penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi, metode dan media. Bahkan di saat pandemic Covid-19 pun kegiatan PkM masih dapat dilakukan oleh sivitas FK-UNHAS. Fakultas mendorong tumbuhnya inovasi dan kreativitas sivitas FK-UNHAS dalam melakukan pengabdian masyarakat. Hal yang terpenting adalah bahwa kegiatan PkM tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan dan mematuhi rambu-rambu etika yang ada serta dengan memperhatikan kearifan lokal masyarakat sasaran. Dengan demikian, hal yang baik ini tidak akan berpotensi menimbulkan masalah lainnya, termasuk masalah dengan

masyarakat sasaran, internal tim pelaksana kegiatan PkM ataupun berbagai pihak lainnya.

F. Strategi Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sivitas FK-UNHAS dengan dana dari mana pun diharapkan dilakukan dengan strategi pemberdayaan masyarakat. Strategi pemberdayaan masyarakat tersebut dapat dilakukan pada bidang kesehatan saja ataupun dengan disertai dengan upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam kerangka *human sociopreneurship*, serta melalui implementasi teknologi tepat guna.

G. Bentuk Kegiatan Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS

Sesuai dengan definisi dari pengabdian masyarakat sebagai kegiatan yang terencana dan sistematis dalam membangun peradaban bangsa melalui implementasi berbagai hasil perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka bentuk kegiatan pengabdian masyarakat pun sangat beragam. Demikian juga halnya dengan bentuk kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas FK-UNHAS. Dari mulai pelayanan kesehatan, peningkatan kapasitas masyarakat sasaran, hingga berbagai program pemberdayaan masyarakat.

Satu yang terpenting untuk diperhatikan adalah program-program tersebut dilakukan secara terencana sistematis, dan terukur dan berujung pada kemandirian dan kesejahteraan masyarakat sasaran. Berbagai kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas FK-UNHAS diharapkan tidak menimbulkan ketergantungan masyarakat sasaran. Terdapat target yang jelas yang tertuang dalam *roadmap* masing-masing kegiatan PkM yang dilakukan bahwa dalam jangka waktu tertentu, masyarakat akan mampu mengelola masalah kesehatan masyarakat dilingkungannya.

H. Stakeholders dan Jejaring Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS

Kegiatan PkM FK-UNHAS dapat dilakukan dengan bersinergi dengan maupun berbagai kegiatan KKN-PPM. Selain itu, kegiatan PkM dari sivitas FK-UNHAS dapat dilakukan dengan berkolaborasi dengan berbagai *stakeholders* dan jejaringseperti:

1. Alumni FK-UNHAS atau alumni UNHAS
2. *Academic health system* UNHAS
3. Lembaga pemerintahan
4. Sekolah dan perguruan tinggi
5. Organisasi profesi
6. *Non government organization*
7. Perusahaan
8. Masyarakat, dan lain-lain

Pada prinsipnya, kita dapat berkolaborasi dengan berbagai pihak yang potensial untuk kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan PkM bagi sivitas FK-UNHAS. Satu hal yang perlu dipertimbangkan adalah isu etika, agar dalam kerjasama tersebut tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip yang dimiliki oleh FK-UNHAS maupun UNHAS. Sebagai contoh, sesuai surat keputusan rektor UNHAS bahwa sivitas UNHAS tidak diperkenankan bekerjasama dengan industry rokok.

I. Tema Pengabdian Masyarakat FK-UNHAS

Pada prinsipnya, tema yang dapat dipilih untuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sivitas FK-UNHAS sangat luas, yaitu pada bidang kedokteran dan kesehatan. Meskipun demikian, terdapat beberapa tema yang dapat diprioritaskan untuk kegiatan PkM 2020 - 2024, yaitu:

1. *Health promoting university*
2. Manajemen Bencana
3. Penyakit tidak menular
4. Penyakit menular, termasuk Covid-19
5. Berbagai tema dan program yang ditujukan pada kelompok rentan

Beberapa tema tersebut dipilih dan ditetapkan selaras dengan arah kebijakan UNHAS dan FK-UNHAS.

Secara ringkas, kegiatan PkM FK-UNHAS dilaksanakan menurut kerangka konseptual seperti pada gambar 7.



Gambar 7. Kerangka konseptual pengabdian kepada masyarakat FK-UNHAS

BAB V

PENUTUP

Mengacu pada berbagai kajian diatas maka kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sivitas FK-UNHAS, perlu mempertimbangkan beberapa rekomendasi berikut:

1. Segenap sivitas FK-UNHAS, baik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa didorong untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi sivitas FK-UNHAS dalam membangun peradaban bangsa dan mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat bukanlah proses untuk “memanjakan masyarakat” dengan memberikan segala yang diperlukan masyarakat begitu saja. Kegiatan PkM merupakan proses memberdayakan masyarakat sasaran sehingga masyarakat mampu menolong diri mereka sendiri melalui berbagai program peningkatan kapasitas yang dilakukan.
2. Kegiatan PkM FK-UNHAS dilakukan dengan memperhatikan nilai-nilai dasardan prinsip pengabdian masyarakat yang telah ditetapkan serta berbagai acuan yang tertuang dalam *roadmap* pengabdian masyarakat FK-UNHAS.

Demikian *roadmap* ini disusun untuk menjadi panduan dalam mengembangkan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat bagi sivitas FK-UNHAS dan untuk kepentingan lain yang terkait.